

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
ALAMAT: JL. NGEKSIGONDO NO. 30, RT09/ RW 02 , KELURAHAN
PRENGGAN, KECAMATAN KOTAGEDE, KOTA YOGYAKARTA,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

55172

15 JULI – 15 SEPTEMBER 2015



**DISUSUN OLEH:
DHIYAH MUT MAINAH
NIM. 13416241012**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dhiyah Mut Mainah
NIM : 13416241012
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

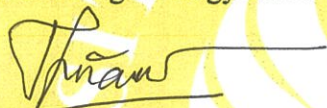
Yogyakarta, 15 September 2016

DPL – PPL

Guru Pembimbing PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

SMP Negeri 9 Yogyakarta



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd

Megawati, M.Pd

NIP. 19860817 201404 2 001

NIP. 19620531 198412 2 002

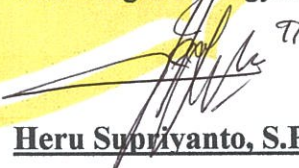
Mengetahui



Kepala Sekolah
SMP Negeri 9 Yogyakarta

Koordinator PPL

SMP Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Arief Wicaksono, M.Pd

Heru Supriyanto, S.Pd

NIP. 19611116 198303 1 010

NIP. 19730117 199802 1

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Arief Wicaksono, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Bapak Heru Supriyanto, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
7. Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan *Microteaching*
8. Ibu Megawati, M.Pd selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami
10. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung

12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta

Kotagede, 15 September 2016

Penyusun,

Dhiyah Mut Mainah

NIM. 13416241012

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
Daftar pustaka	27
Lampiran.....	28

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 9 YOGYAKARTA

Oleh:
Dhiyah Mut Mainah
NIM. 13416241012

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL tahun ini. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 36 kali dengan alokasi masing-masing 80 menit setiap pertemuan (2 x 40 menit). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci: PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 9 Yogyakarta

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa kali dalam beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun non-fisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 9 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

SMP Negeri 9 Yogyakarta terletak di kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada periode kali ini.

SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan.

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi sekolah “Berprestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, Berwawasan Lingkungan, Serta Berjiwa Nasionalisme”
- b. Misi dari SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
 - 2) Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia.
 - 3) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman dan semangat rela berkorban.
- 8) Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Sekolah ini terletak di jalan Ngeksigondo yang mana menjadi jalan utama penghubung antara pusat Kota Yogyakarta dengan kecamatan Kotagede.

Beberapa Fasilitas Ruang yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta, meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Ruang tunggu atau Lobby	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Mushola	1
15.	Kamar mandi WC	5
16.	Dapur	1

17.	Ruang PKK	1
18.	Ruang Musik	1
19.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Tempat parkir motor guru	1
22.	Kantin Sekolah	1

➤ Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media Pengajaran

SMP N 9 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan disemua kelas terdapat papan tulis yang baik (*whiteboard*), kursi jumlah siswa. Terdapat juga media berupa *LCD projector* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

2) Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil dan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dalam program wajib literasi sudah cukup baik.

3) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan maksimal, seperti kegiatan upacara bendera pada saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), memperingati HUT SMPN 9 Yogyakarta, memperingati HUT Republik Indonesia, kemudian acara Bazar dan Jalan Sehat dalam memperingati HUT SMPN 9 Yogyakarta.

4) UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman meskipun ruangnya sempit tetapi penataannya sudah cukup bagus, ditunjang dengan obat-obatan yang ada.

5) Ruang Bimbingan dan Konseling

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan konseling sudah berjalan dengan baik oleh 3 guru yang bersangkutan.

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berikut ini.

- a) Pramuka
- b) Bola Basket

- c) Bola Voli
- d) Pencak Silat
- e) English Speaking Club
- f) Palang Merah Remaja (PMR)
- g) Pleton Inti
- h) Badminton
- i) Seni Tari
- j) Ensemble Musik
- k) Paduan Suara
- l) Futsal
- m) Tae Kwon Do
- n) Karya Ilmiah Remaja
- o) Olimpiade IPA
- p) Olimpiade IPS
- q) Olimpiade Matematika
- r) Jurnalistik
- s) Tata Boga
- t) Membatik
- u) Qiro'ah

3. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki tempat yang strategis di kota Yogyakarta maupun di kecamatan Kotagede sendiri. Terletak di jalan utama yang menghubungkan pusat kota Yogyakarta dengan kecamatan Kotagede. SMPN 9 Yogyakarta memiliki lahan yang tidak terlalu luas, tetapi penataan ruangnya sangat bagus sehingga tidak terlihat sempit.

b. Potensi siswa

Jumlah kelas total ada 18 ruang, 6 ruang untuk kelas 7, 6 ruang untuk kelas 8, dan 6 ruang untuk kelas 9. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 hingga 34 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 615 siswa, dengan rincian: kelas VII sebanyak 204 anak, kelas VIII sebanyak 206 anak dan kelas IX sebanyak 205 anak. Siswa SMP N 9 Yogyakarta memiliki banyak prestasi yang cukup membanggakan, mulai dari tingkat kota Yogyakarta, tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat Provinsi DIY-Jateng maupun tingkat Nasional tentunya.

c. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 38 orang, semuanya bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Setiap tenaga pengajar menguasai satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 34 orang yang bergelar S1, 4 orang yang bergelar S2. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 23 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 2 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Dibantu dengan jumlah tenaga administrasi di Tata Usaha sebanyak 9 orang dan 1 orang sebagai laboran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang dirasa perlu adanya pemecahan, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai dan terdapat siswa yang kurang aktif, khususnya untuk siswa kelas VIII dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu baris atau satu bangku sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Hal itu disebabkan media pembelajaran yang disampaikan oleh kebanyakan guru tetap dari pertemuan awal hingga pertemuan selanjutnya, sehingga diperlukan berbagai macam variasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Negeri 9 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai wilayah kerja tim PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

- a) Media Pembelajaran
- b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- b) Teori/Praktek
- c) Tanya Jawab
- d) Diskusi
- e) Presentasi
- f) Games/Ice Breaking

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

e. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun 2016. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2016 di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan Juli 2016 tepatnya pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2015 tepatnya pada tanggal 15 September. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada bulan Februari 2016 bertempat di Ruang Cut Nyak Dien, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 9 Yogyakarta

Observasi pra PPL dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang dipakai oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang dipakai oleh guru. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Maret 2016 bersama guru pembimbing PPL di SMPN 9 Yogyakarta.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik pengalaman lapangan.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

a. Pengajaran Mikro(*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan Media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

Persiapan sebelum mengajar. Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, lebih tepatnya sebanyak 8 RPP.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- a. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

d. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32 hingga 34 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 22-27 Juli dan 15 Agustus- 3 September 2016 yang sifatnya terbimbing dan tidak terbimbing oleh guru pembimbing lapangan. Pendampingan dilakukan oleh guru setiap berganti materi baru, atau RPP baru. Guru mengamati metode mengajar serta RPP mahasiswa PPL, pada tahap ini guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan mahasiswa ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 22-27 Juli dan 15 Agustus- 3 September 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Keterangan Materi	Keterangan Kegiatan
		Kelas	Jam ke		
1	Jumat , 22 Juli 2016	VII D	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.
		VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.

		VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.
2	Sabtu, 23 Juli 2016	VII A	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
		VII C	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
3	Senin, 25 Juli 2016	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.

		VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
4	Selasa, 26 Juli 2016	VII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.
		VIII F	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan materi dan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.

		VII B	7-8	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
5	Rabu, 27 Juli 2016	VII E	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
		VII F	6-7	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi IPS selama 1 semester 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa siswi menulis materi IPS yang akan dipelajari selama 1 semester.
6	Senin, 15 Agustus 2016	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1
		VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1
7	Selasa, 16 Agustus 2016	VII E	6-7	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1
		VII F	1-2	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> ULANGAN HARIAN 1
		VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa.
8	Jumat, 19 Agustus 2016	VII D	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa.

		VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN 1
		VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN 1 	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN 1
9	Sabtu, 20 Agustus 2016	VII A	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa.
		VII C	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa.
10	Senin, 22 Agustus 2016	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi kelompok
		VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi kelompok
11	Selasa, 23 Agustus 2016	VII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi

					kelompok
		VII F	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi kelompok
		VII B	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
12	Rabu, 24 Agustus 2016	VII E	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
		VII F	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
13	Jumat, 26 Agustus 2016	VII D	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok

		VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi kelompok
		VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video ruang dan interaksi antarruang • Diskusi kelompok
14	Sabtu, 27 Agustus 2016	VII A	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
		VII C	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
15	Senin, 29 Agustus 2016	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok

		VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
16	Selasa, 30 Agustus 2016	VII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
		VII F	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
		VII B	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tentang rumah adat, pakaian

					<p>adat antar daerah lagu lagu dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi antar kelompok.
17	Rabu, 31 Agustus 2016	VII E	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tentang rumah adat, pakaian adat antar daerah lagu lagu dll. • Ceramah • Diskusi antar kelompok.
		VII F	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tentang rumah adat, pakaian adat antar daerah lagu lagu dll. • Ceramah • Diskusi antar kelompok.
18	Jumat, 2 September 2016	VII D	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di

					<p>Indonesia tentang rumah adat, pakaian adat antar daerah lagu lagu dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi antar kelompok.
		VII C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
		VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok • Presentasi setiap kelompok
19	Sabtu, 3 september 2016	VII A	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tentang rumah adat, pakaian adat antar daerah lagu lagu dll. • Ceramah

					<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi antar kelompok.
		VII C	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Etnik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan video budaya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tentang rumah adat, pakaian adat antar daerah lagu lagu dll. • Ceramah • Diskusi antar kelompok.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 3 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami
- c. Dalam manajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- d. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- e. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta meliputi :

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dandidampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari sembilan kali pertemuan atau sekitar 24 kali mengajar dengan jumlah RPP sebanyak 4 dan 22 kali mengajar tanpa RPP dan dalam proses pengajaran selalu didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai, pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat dan materi juga ada yang terlewatkan, dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegassaat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
- e. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan memberian kertas keaktifan.

- f. Memberikan ice breaking agar siswa tidak kaku dalam memahami materi yang dijelaskan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Dhiyah Mut Mainah PUKUL : 07.00-09.00
NO. MAHASISWA : 13416241012 TEMPAT PRAKTIK : KELAS VII D
TGL. OBSERVASI : 11 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Rencana Pembelajaran (RP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a.
	2. Penyajian materi	Cukup baik dengan menyampaikan materi secara skematis sehingga siswa mudah mengikuti pelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Cukup baik.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas pada saat awal dan sekali-kali berkeliling kelas. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pertanyaan dan cerita singkat
	8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah cukup baik dimana suara guru keras dan jelas serta komunikatif terhadap siswa.
	10. Penggunaan media	Digunakan media berupa <i>whiteboard</i> , LCD dan proyektor, dan siswa juga bisa menggunakan laptop yang ia bawa sebagai bahan dari presentasi dan diskusi yang akan dilaksanakan
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan praktik
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan memberikan apresiasi berupa ucapan terimakasih karena siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan	
C.	Perilaku Siswa	

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai, tetapi kebanyakan siswa sudah cukup baik dalam mengikuti pelajaran dengan buktinya banyak memiliki pertanyaan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas juga sudah cukup baik.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 11 Maret 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Megawati, M.Pd
NIP. 19620531 198412 2 002

Dhiyah Mut Mainah
NIM. 13416241012

5	Fasilitas KBM, Media	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelas terdapat whiteboard, LCD dan proyektor, meja dan kursi belajar, meja dan kursi guru. 	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dijaga oleh dua orang pustakawan • Terdapat <i>wifi</i>, computer yang terhubung dengan internet, dan buku-buku yang variatif. 	
7	Laboratorium	<p>Jumlah Laboratorium = 4 jenis lab yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab.IPA 2. Lab.Komputer 3. Lab. Bahasa 4. Studio Musik 	
8	Bimbingan Konseling	Siswa ke ruangan BK hanya yang sekedar dipanggil untuk keperluan tertentu seperti telat membayar SPP, terlambat, melanggar tata tertib, dan lain-lain. Pelayanan BK terhadap peserta didik sudah cukup baik.	
9	Bimbingan Belajar	Ada les tambahan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis setelah jam pulang sekolah.	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • Basket • Tae Kwon Do • Seni Rupa • Olimpiade IPA • Karya Ilmiah Remaja (KIR) • Paduan Suara • <i>English Speaking Club</i> • Palang Merah Remaja (PMR) • Olimpiade Matematika • Qiro'ah • Olimpiade IPS • Seni Tari • Ansambel Musik • Jurnalistik • Tata Boga • Pencak Silat • Pleton Inti (TONTI) • Futsal • Badminton • Batik 	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat kepengurusan OSIS dan ruangan tersendiri.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ruangan tersendiri dan obat-obatan dengan jumlah terbatas (hanya sekedar obat-obat P3K) • Ada kasur untuk perawatan siswa yang sakit. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Semua pembayaran siswa di ruang 	

		<p>TU bagian admistrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Administrasi ada : Keuangan, Pemeriksa keuangan, Bendahara yang juga berperan menjadi Juru Buku. • Administrasi kelas : misalnya dalam kelas ada papan administrasi yang berisi tentang susunan pengurus kelas dan jadwal piket kebersihan kelas. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat beberapa KIR yang dibuat oleh siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi Siswa	Terdapat koperasi dengan menjual berbagai minuman dan makanan ringan, kelengkapan seragam, buku paket dan alat tulis.	
17	Tempat Ibadah	Berada di sebelah barat lapangan dengan kondisi yang cukup baik dan cukup luas.	
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lima buah wastafel di lantai dasar, satu di depan ruang guru, satu di depan ruang UKS, satu di depan ruang koperasi, satu di depan kelas IX F, dan satu lagi berada di kantin sekolah. • Kondisi WC siswa juga sudah cukup baik, terdapat di empat tempat, dua di lantai atas untuk perempuan, dua di lantai dasar untuk laki-laki. • Terdapat banyak tempat sampah yang dibedakan menjadi tiga jenis tempat sampah yaitu, plastik, kertas, dan organik. 	
19	Lain Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Parkir Terdapat dua tempat parkir, satu untuk parkir siswa, satu untuk. 	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 11 Maret 2016
Mahasiswa PPL UNY 2016

Megawati, M.Pd
NIP. 19620531 198412 2 002

Dhiyah Mut Mainah
NIM. 13416241012



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2016/2017

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP. NEGERI 9 YK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln NGERSIBOND 30 KOTAGEDE YK Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 371168
 Nama DPL PPL/ Magang III : AGUSTINA TRI WIJAYANTI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	4-8-2016		PPP	lancar	
2.	4-8-2016		Media	lancar	
3.	22-8-2016		Monitoring	lancar	
4.	5-9-2016		Konsultasi laporan	lancar	

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 9 Kepala Sekolah / Lembaga
 Agustina Tri Wijayanti, M.Pd.

Yogyakarta, 15 September 2016.
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. IPS
 Dhiyah Mut M. Ramadhan S.I

	b. Perayaan HUT SMPN 9 Yogyakarta								6				6
	c. Perayaan 17 Agustus							6					6
	d. Piket Harian							6	6	6	6	6	30
	e. Upacara Bendera Hari Khusus				2								2
	f. Hari Raya Idul Adha											8	8
6	Pembuatan Laporan PPL											5	5
7	Program Tambahan dan Insidental												
	a. Membantu dalam PPDB KMS dan Reguler	50											50
	b. Membantu dalam acara Syawalan				4								4
	c. Pendampingan Kelas				5								5
	d. Membantu acara Kajian Ahad Pagi					3							3
	e. Membantu Pendataan Kesiswaan	5											5
	JUMLAH JAM												325



Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
NIP.19860817 201404 2 001

MAHASISWA PPL UNY 2016

Dhiyah Mut Mainah
NIM. 13416241012



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMPN 9 Yogyakarta NAMA MAHASISWA : Dhiyah Mut Mainah
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Ngeksigondo, 30, Kotagede NIM MAHASISWA : 13416241012
GURU PEMBIMBING : Megawati, M.Pd FAK/JUR/PRG. STUDI : FIS/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Agustina Tri Wijayanti, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 17 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru jalur Keluarga Menuju Sejahtera	SMPN 9 Yogyakarta menerima sebanyak 21 peserta didik baru jalur KMS di hari pertama	Hambatan yang dilalui yaitu dalam posko informasi kekurangan laptop sehingga kurang dapat maksimal dalam melayani para pendaftar di hari pertama	Menyediakan beberapa tambahan laptop untuk informasi
2.	Sabtu, 18 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru jalur KMS	Menerima 10 pendaftar baru untuk hari kedua dan total diseleksi menjadi 26 anak	Hambatan yang dilalui pada hari kedua tidak ada karena yang mendaftar hanya sedikit	-
3.	Senin, 27 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru jalur Reguler	Menerima sebanyak 130 siswa baru jalur reguler di hari pertama	Hambatan yang dialami adalah terlalu banyak antrian wali siswa untuk mengganti pilihan sekolah atau untuk registrasi / mendaftar	Wali murid melakukan pendataan pilihan sebelum datang ke sekolah
4.	Selasa, 28 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru jalur Reguler	Pada hari kedua menerima sekitar 20 siswa pendaftar baru	Hambatan yang dialami sama seperti hari pertama, tetapi kali ini jumlah pendaftar lebih sedikit	Wali murid melakukan pemantapan pilihan dahulu
5.	Rabu, 29 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru jalur Reguler	Pada hari ketiga menerima sebanyak 70 pendaftar baru dan diseleksi menjadi 176 siswa baru	Hambatan yang dialami banyak wali siswa yang minta mengganti pilihannya sehingga pada posko informasi sedikit kwalahan	Wali siswa sebaiknya membawa laptop sendiri sehingga informasi tinggal mengarahkan

6.	Sabtu, 16 Juli 2016	<p>Penerjunan PPL SMPN 9 Yogyakarta</p> <p>Mengikuti TM PLS SMPN 9 YK</p> <p>Mengikuti acara syawalan keluarga besar SMPN 9 Yogyakarta</p> <p>Mendampingi jalannya PLS, Upacara PLS dan Syawalan Siswa dan Guru</p>	<p>Masing-masing mahasiswa menemui guru pembimbingnya</p> <p>Membantu guru dan OSIS dalam briefing yang dilakukan di aula serta pembagian kelasnya</p> <p>Mengikuti acara syawalan baik guru serta alumni guru SMPN 9 Yogyakarta</p> <p>Mahasiswa ditugasi untuk mendampingi siswa baru untuk PLS dan Upacara serta Syawalan</p>	<p>-</p> <p>Hambatannya agenda masih belum terkoordinir dengan baik oleh OSIS selaku panitia PLS</p> <p>Peserta syawalan SMPN 9 Yogyakarta tidak terlalu banyak sehingga tidak terlalu meriah</p> <p>Hambatannya tidak ada koordinasi yang jelas antara panitia PLS dgn mahasiswa sehingga mahasiswa hanya melakukan seperlunya saja</p>	<p>-</p> <p>Harus ada ketegasan dan profesionalitas dalam kegiatan PLS</p> <p>Seharusnya para alumni dari perwakilan angkatan diundang Seharusnya ada briefing dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan</p>
7.	Senin, 18 Juli 2016	<p>Mendampingi jalannya PLS di aula, melakukan apel pagi di lapangan dan pendampingan di kelas-kelas</p>	<p>Pendampingan siswa baru dengan apel pagi sampai pendampingan kelas</p>	<p>Hambatan masih tetap sama karena baik OSIS atau panitia PLS sudah sibuk sejak pagi sehingga belum bisa briefing</p>	<p>Mencari waktu yang sama-sama longgar</p>
8.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>Mendampingi kelas di PLS</p>	<p>Mendampingi acara PLS di kelas dan Aula</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
9.	Rabu, 20 Juli 2016	<p>Mendampingi apel pagi PLS dan pendampingan kelas-kelas PLS.</p>	<p>Pendampingan dengan OSIS dan panitia</p>	<p>Masih belum ada koordinasi dari OSIS atau panitia terkait</p>	<p>Harus ada koordinasi sehingga ada timbal balik</p>
10.	Kamis, 21 Juli 2016	<p>Pendampingan PLS sepeda gembira ke ansor silver dan HS silver</p>	<p>Pendampingan dengan OSIS dan panitia</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

11.	Jum'at, 22 Juli 2016	Mengajar kelas VII D	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Mengajar kelas VII C	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Mengajar kelas VII A	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
12.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mengajar kelas VII A	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Mengajar kelas VII C	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket

13.	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar kelas VII B	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Mengajar kelas VII D	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Pengkondisian kelas lebih di giatkan
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket
14.	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas VII E	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Masih ada yang suka ramai sendiri
		Mengajar kelas VII F	Pengenalan materi dan kontrak belajar. Games tebak kata dan Perkenalan dengan siswa siswi baru kelas VII serta memberikan motivasi belajar IPS kepada para peserta didik baru kelas VII.	Masih ada yang suka ramai sendiri	Masih ada yang suka ramai sendiri
		Mengajar kelas VII B	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Masih ada yang suka ramai sendiri
15.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar kelas VII E	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Masih ada yang suka ramai sendiri

16.	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar kelas VII F	Menyampaikan materi IPS selama 1 semester	Masih ada yang suka ramai sendiri	Masih ada yang suka ramai sendiri
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket
17.	Jum'at, 29 Juli 2016	Rapat Bazar dengan ketua kelas dan panitia	Koordinasi penjualan pada bazar	Masih ada ketua kelas yang tidak datang	Diperlukan kesadaran dari siswa
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket
18.	Sabtu, 30 Juli 2016	Rapat koordinasi pelaksanaan Bazar HUT SMPN 9 Yogyakarta	Rapat dihadiri oleh panitia guna persiapan sebelum hari pelaksanaan bazar	-	-
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket
19.	Senin, 1 Agustus 2016	Persiapan Penataan untuk bazar HUT SMPN 9 Yogyakarta	Menata stand dan dekorasi untuk kegiatan bazar HUT SMPN 9 Yogyakarta	Panitia yang datang sedikit	Koordinasi lebih digiatkan lagi
		Pelaksanaan kegiatan Bazar dalam HUT SMPN 9 Yogyakarta ke 56	Menumbuhkan jiwa enterpreneur siswa SMPN 9 Yogyakarta	Kegiatan kurang terkoordinasi dengan panitia sehingga kurang terkontrol	Lebih ada koordinasi sewaktu hari H supaya acara bisa sesuai jadwal
19.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera dalam rangka HUT SMPN 9 Yogyakarta ke 56	Upacara berlangsung dengan khidmat dihadiri oleh beberapa tamu	-	-

20.	Selasa, 2 Agustus 2016	Lomba menghias tumpeng antar kelas	Lomba berlangsung sangat meriah	Ruangan display tidak cukup untuk menampung peserta	Seharusnya dipilih ruangan yang kondusif
		Makan-makan bersama guru SMPN 9 Yogyakarta	Terdapat keakraban antara guru-guru dengan mahasiswa PPL UNY 2016	-	-
		Membuat Silabus pembelajaran	Membuat Silabus yang terbaru 2016 tetapi mengacu pada silabus 2014	Sedikit kesulitan karena baru pertama membuat silabus yang terbaru dan tidak ada contohnya.	Harusnya membuat bersama guru.
21.	Rabu, 3 Agustus 2016	Menjaga jadwal piket sekolahan	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	Mahasiswa yang menjaga piket sedikit sehingga kualahan	Mempertegas jadwal piket
		Menjaga jadwal piket sekolahan	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan di sekolahan	-	-
		Revisi Silabus	Revisi Silabus yang lebih lengkap	Sedikit kesulitan karena guru sudah terlanjur memberikan materi kepada siswa yang mangacu pada buku IPS 2014 sedangkan aturan yang dipakai dari sekolah adalah buku edisi revisi 2016.	Seharusnya guru lebih teliti dengan kebijakan dari sekolah.
22.	Kamis, 4 Agustus 2016	Membuat Program Semester 1	Program Semester akan digunakan oleh guru sebagai acuan rancangan pembelajaran selama 1 semester kedepan.	Sedikit kesulitan karena guru sudah terlanjur memberikan materi kepada siswa yang mangacu pada buku IPS 2014 sedangkan aturan yang dipakai dari sekolah adalah buku edisi revisi 2016.	Seharusnya guru lebih teliti dengan kebijakan dari sekolah.
23.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Rapat koordinasi mahasiswa UNY UAD untuk acara jalan sehat HUT SMPN 9 Yogyakarta	Rapat berjalan dengan baik meskipun ada ketidak samaan pendapat didalamnya	-	-
		Menjaga jadwal piket di lobby sekolahan	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	-	-

24.	Sabtu, 6 Agustus 2016	<p>Salam pagi</p> <p>Rapat koordinasi dengan bapak sumarjo mengenai agenda jalan sehat dalam rangka HUT SMPN 9 Yogyakarta ke 56</p> <p>Koordinasi jalan sehat dengan OSIS SMPN 9 Yogyakarta</p> <p>Membungkus hadiah-hadiah lomba classmeeting dan lomba HUT SMPN 9 Yogyakarta</p>	<p>Salam pagi</p> <p>Rapat memperoleh beberapa macam keputusan penting diantaranya keikutsertaan PPL dalam acara jalan sehat</p> <p>HUT SMPN 9 Yogyakarta Koordinasi berjalan dengan baik</p> <p>Membungkus hadiah berbagai lomba classmeeting dan HUT SMPN 9 Yogyakarta</p>	<p>Hanya dilakukan oleh sebagian mahasiswa dan selalu tidak sesuai jadwal.</p> <p>Mahasiswa yang datang rapat hanya sedikit saja</p>	<p>Kurangnya kesadaran setiap mahasiswa.</p> <p>Diperlukan ketegasan untuk menertibkan mahasiswa</p> <p>Perlu adanya ketegasan dari ketua masing-masing kelompok UNY dan UAD</p> <p>-</p>
25.	Minggu, 7 Agustus 2016	<p>Pelaksanaan agenda jalan sehat dalam rangka HUT SMPN 9 Yogyakarta ke 56</p> <p>Mencari berbagai hadiah guna melengkapi hadiah lomba classmeeting dan HUT SMPN 9 Yogyakarta ke 56 dan membungkusnya</p>	<p>Agenda jalan sehat berjalan dengan baik, meskipun kapasitas sekolah tidak mencukupi untuk menampung peserta</p> <p>Mencari hadiah di toko merah, hadiah telah dibeli semuanya dan telah dibungkus semuanya</p>	<p>Mahasiswa yang datang hanya sedikit saja</p> <p>Mahasiswa PPL UNY yang datang hanya saya sendiri</p> <p>Kurangnya kejelian dalam membeli sehingga harga sangat mepet dengan anggaran yang tersedia</p>	<p>Diperlukan ketegasan untuk menertibkan mahasiswa</p> <p>Diperlukan ketegasan dari ketua PPL agar mahasiswa tertib terutama yg tidak KKN</p> <p>Dibutuhkan kejelian mahasiswa dalam membeli hadiah</p>

26.	Senin, 8 Agustus 2016	<p>Upacara bendera hari senin disertai pembagian hadiah berbagai lomba classmeeting dan HUT SMPN 9 Yogyakarta</p> <p>Membuat Program Tahunan</p>	<p>Upacara berlangsung dengan khidmat dan pembagian hadiah juga telah dilaksanakan</p> <p>Program Tahunan digunakan oleh guru untuk rancangan kegiatan pembelajaran</p>	<p>Pada saat pembagian hadiah, siswa tidak kondusif</p> <p>-</p>	<p>Diperlukan guru yang stand by dalam mengarahkan siswanya agar tidak ramai sendiri</p> <p>-</p>
27.	Selasa, 9 Agustus 2016	<p>Membuat pemetaan KIKD</p> <p>Menjaga jadwal piket di lobby sekolah</p>	<p>Mempermudah Guru dalam proses pembelajaran</p> <p>Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan</p>	<p>Belum pernah membuat jadi sedikit kesulitan</p> <p>-</p>	<p>Seharusnya guru juga sedikit membimbing</p> <p>-</p>
28.	Rabu, 10 Agustus 2016	<p>Menjaga jadwal piket di lobby sekolah</p> <p>Rapat pelaksanaan kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI 71</p>	<p>Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan</p> <p>Mahasiswa merapatkan konsep acara dan lomba-lomba dalam HUT RI 71</p>	<p>-</p> <p>Masih terdapat mahasiswa yang tidak datang rapat</p>	<p>-</p> <p>Perlu adanya ketegasan dari ketua kelompok dan kesadaran dari mahasiswa sendiri</p>
29.	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>Membuat Ketuntatasan minimum dalam pembelajaran IPS</p> <p>Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 1</p>	<p>Digunakan untuk acuan penilaian kelas VII pelajaran IPS</p> <p>Digunakan untuk ulangan siswa siswi kelas VII</p>	<p>-</p> <p>Kesulitan karena yang mengajar dan menyampaikan subtema 1,2 dan 3 adalah guru tetapi saya yang membuat soal ualangan harian jadi sedikit kerepotan.</p>	<p>-</p> <p>Seharusnya guru yang membuat karena takut tidak sesuai dengan materi yang beliau ajarkan</p>

30.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Membuat Ketuntatasan minimum dalam pembelajaran IPS	Digunakan untuk acuan penilaian kelas VII pelajaran IPS	Mengulang perhitungan KKM yang digunakan yang awalnya sudah ditentukan 75 tiba-tiba ganti menjadi 73 jadi harus menghitung ulang.	Seharusnya guru lebih teliti lagi dan tidak boleh mengganti-ganti karena akan membingungkan peserta didik.
31.	Sabtu, 13 Agustus 2016	Membuat Soal Ulangan Harian 1 IPS kelas VII	Digunakan untuk ulangan peserta didik kelas VII.	Kesulitan karena yang mengajar dan menyampaikan subtema 1,2 dan 3 adalah guru tetapi saya yang membuat soal ualangan harian jadi sedikit kerepotan	Seharusnya guru yang membuat karena takut tidak sesuai dengan materi yang beliau ajarkan
32.	Senin, 15 Agustus 2016	Menjaga piket di lobby sekolah	Melayani tamu dan walimurid yang memiliki kepentingan	-	-
		Rapat agenda pelaksanaan perlombaan dalam rangka HUT RI 71	Rapat terlaksana dengan baik dan ketua kelas juga hadir semuanya	-	-
		Membuat pamflet lomba fotografi dalam rangka 17 Agustusan	Pamflet telah berhasil dibuat dan di publikasikan dengan baik melalui medsos dan ditempel di mading	-	-
		Mencetak pamflet desain lomba fotografi	Pamflet berhasil di cetak dan di tempelkan di mading sekolahan	Masih banyak siswa yang tidak mengetahui lomba fotografi tersebut	Pamflet seharusnya lebih rata lagi penyebarannya.
		Ulangan harian pertama di kelas VII B	Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya	Siswa masih ada yang mengganggu temannya	Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa
		Ulangan harian pertama di kelas VII D	Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya	Siswa masih ada yang mengganggu temannya	Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa

33.	Selasa, 16 Agustus 2016	<p>Rapat koordinasi pelaksanaan perlombaan HUT RI ke 71</p> <p>Ulangan harian pertama di kelas VII E</p> <p>Ulangan harian pertama di kelas VII F</p> <p>Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas VII B</p>	<p>Rapat berjalan dengan baik, antara UNY dan UAD terdapat berbagai kesepakatan tentang lomba</p> <p>Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya</p> <p>Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya</p> <p>Remidial soal ulangan sama seperti yang untuk ulangan kemarin dan untuk Pengayaan mereka meringkas materu selanjutnya serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas.</p>	<p>Mahasiswa tidak datang semua, baik UNY maupun UAD</p> <p>Siswa masih ada yang mengganggu temannya</p> <p>Siswa masih ada yang mengganggu temannya</p> <p>Masih ada siswa siswi yang ramai meski temanya ada yang sedang melakukan remedial</p>	<p>Diperlukan ketegasan ketua kelompok dalam menangani masalah ini</p> <p>Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa</p> <p>Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa</p> <p>Membuat kelas agar tetep kondusif.</p>
34.	Rabu, 17 Agustus 2016	<p>Rapat koordinasi pelaksanaan lomba 17 Agustusan</p> <p>Upacara bendera dan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI ke 71</p> <p>Membuat RPP dan media pembelajaran subtema 4</p> <p>Membuat RPP dan media pembelajaran subtema 5</p>	<p>Rapat berjalan dengan baik, dan menghasilkan berbagai keputusan</p> <p>Saya bertugas handle perlombaan poster bertepatan momen 17 agustusan</p> <p>RPP dan media telah berhasil diselesaikan</p> <p>RPP dan media telah berhasil diselesaikan</p>	<p>Masih ada mahasiswa yang tidak hadir dalam rapat</p> <p>Yang ikut lomba poster hanya sedikit, 3 orang saja</p> <p>Waktu pengerjaan terlalu mepet</p> <p>Waktu pengerjaan terlalu mepet</p>	<p>Diperlukan ketegasan oleh ketua kelompok masing-masing</p> <p>Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti perlombaan</p> <p>Mencari waktu jauh dari hari H</p> <p>Mencari waktu jauh dari hari H</p>

35.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam pagi	Mempererat hubungan siswa dengan guru	-	-
		Menjaga piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	-	-
36.	Jumat, 19 Agustus 2016	Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas VII D	Remidial soal ulangan sama seperti yang untuk ulangan kemarin dan untuk Pengayaan mereka meringkas materu selanjutnya serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas.	Masih ada siswa siswi yang ramai meski temanya ada yang sedang melakukan remedial	Membuat kelas agar teteap kondusif.
		Ulangan harian pertama di kelas VII C	Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya	Siswa masih ada yang mengganggu temannya	Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa
		Ulangan harian pertama di kelas VII A	Ulangan harian pertama sangat lancar, tetapi banyak siswa yang masih mengganggu temannya	Siswa masih ada yang mengganggu temannya	Menegaskan dan memberi peringatan kepada siswa
37.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas VII A	Remidial soal ulangan sama seperti yang untuk ulangan kemarin dan untuk Pengayaan mereka meringkas materu selanjutnya serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas.	Masih ada siswa siswi yang ramai meski temanya ada yang sedang melakukan remedial	Membuat kelas agar teteap kondusif.
		Remidial dan Pengayaan serta penugasan menggambar peta setiap siswa kelas VII C	Remidial soal ulangan sama seperti yang untuk ulangan kemarin dan untuk Pengayaan mereka meringkas materu selanjutnya serta penugasan menggambar peta	Masih ada siswa siswi yang ramai meski temanya ada yang sedang melakukan remedial	Membuat kelas agar teteap kondusif.

			setiap siswa kelas.		
38.	Minggu, 21 Agustus 2016	Membungkus hadiah yang sudah dibeli	Hadiah telah berhasil dibungkus semuanya	-	-
39.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket di lobby	Melayani tamu	-	-
		Mengajar di kelas VII B RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.	Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.	Siswa ada yang ramai	Diperlukan metode yang tepat dalam menangani siswa yang ramai
		Mengajar di kelas VII D RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.	Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.	Siswa ada yang ramai	Diperlukan metode yang tepat dalam menangani siswa yang ramai
40.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar di kelas VII E RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.	Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.	Siswa ada yang ramai	Diperlukan metode yang tepat dalam menangani siswa yang ramai
		Mengajar di kelas VII F RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.	Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.	Siswa ada yang ramai	Diperlukan metode yang tepat dalam menangani siswa yang ramai
		Mengajar di kelas VII B RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)	Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.	Siswa ada yang ramai	Diperlukan metode yang tepat dalam menangani siswa yang ramai

41.	Rabu, 24 Agustus 2016	<p>Mengajar di kelas VII E RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)</p> <p>Mengajar di kelas VII F RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)</p>	<p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p> <p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p>	<p>-</p> <p>Siswa ada yang ramai</p>	<p>-</p> <p>Rolling tempat duduk siswa</p>
42.	Kamis, 25 Agustus 2016	<p>Menjaga jadwal piket sekolahan</p> <p>Bimbingan dengan guru pembimbing</p>	<p>Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan di sekolahan</p> <p>Bimbingan berjalan lancar, dengan diberikannya banyak masukan guna peningkatan mutu mahasiswa</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>
43.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>Mengajar di kelas VII D RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)</p> <p>Mengajar di kelas VII C RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.</p> <p>Mengajar di kelas VII A RPP pertama Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.</p>	<p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p> <p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p> <p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p>	<p>Siswa ada yang ramai</p> <p>Siswa ada yang ramai</p> <p>Siswa ada yang ramai</p>	<p>Rolling tempat duduk siswa</p> <p>Rolling tempat duduk siswa</p> <p>Rolling tempat duduk siswa</p>

44.	Sabtu, 27 Agustus 2016	<p>Mengajar di kelas VII A RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)</p> <p>Mengajar di kelas VII C RPP kedua Dinamika Kependudukan Indonesia (Jumlah dan Persebaran Penduduk)</p>	<p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p> <p>Materi tersampaikan semuanya akan tetapi siswa ada saja yang tidak memperhatikan jalannya pelajaran.</p>	<p>Siswa ada yang ramai</p> <p>Siswa ada yang ramai</p>	<p>Rolling tempat duduk siswa</p> <p>Rolling tempat duduk siswa</p>
45.	Minggu, 28 Agustus 2016	Mengikuti acara kajian ahad pagi sekolah	Banyak wali murid yang menghadiri kajian ahad pagi	Hanya 3 mahasiswa UNY saja yang membantu	Diperlukan ketegasan dari ketua kelompok
46.	Senin, 29 Agustus 2016	<p>Upacara bendera setiap hari senin, yang bertugas adalah kelas VIII C</p> <p>Mengajar di kelas VII B RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)</p> <p>Mengajar di kelas VII D RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)</p>	<p>Upacara berhasil dilaksanakan dengan baik</p> <p>Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik</p> <p>Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik</p>	<p>-</p> <p>Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas.</p> <p>Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas</p>	<p>-</p> <p>Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian</p> <p>Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian</p>
47.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar di kelas VII E RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik.	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas.	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian

48.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar di kelas VII F RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik.	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas.	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
		Mengajar di kelas VII B RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
		Mengajar di kelas VII E RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
		Mengajar di kelas VII F RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
49.	Kamis, 1 September 2016	Piket di lobby	Melayani tamu	-	-
		Piket di lobby	Melayani tamu	-	-
50.	Jum'at, 2 September 2016	Membantu kesiswaan dalam pendataan blanko sekolahan	Pendataan telah berhasil diselesaikan dengan baik	Mahasiswa yang membantu hanya 3 orang saja	Harusnya ada mahasiswa lain yang membantu
		Mengajar di kelas VII D RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian

51.	Sabtu, 3 September 2016	Mengajar di kelas VII C RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
		Mengajar di kelas VII A RPP ketiga Dinamika Kependudukan Indonesia (Komposisi dan Pertumbuhan, Kualitas Penduduk)	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Tetap masih saja ada siswa yang ramai sendiri di kelas	Diperlukan metode dan ketegasan cara lain untuk menyikapi hal yang demikian
		Mengajar di kelas VII A RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	-	-
		Mengajar di kelas VII C RPP keempat Keragaman Etnik Indonesia	Materi telah disampaikan semuanya dan siswa aktif untuk presentasi dan penjelasan dicermati dengan baik	Beberapa siswa ada yang kurang aktif.	Menumbuhkan semangat belajar siswa
52.	Minggu, 4 September 2016	Membantu dalam acara kajian ahad pagi di sekolahan	Wali murid banyak yang datang	-	-
53.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin dengan petugas upacara kelas VIII D	Upacara berjalan dengan baik dan khidmat		
54.	Selasa, 6 September 2016	Merekap seluruh penilaian siswa dari awal hingga akhir	Nilai siswa dari tugas dan ulangan harian telah berhasil di rekapitulasi	-	-
		Menjaga jadwal piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	-	-

55.	Rabu, 7 September 2016	Konsultasi penilaian dengan guru pembimbing	Guru memberikan beberapa arahan dalam penilaian mahasiswa	-	-
		Membuat RPP kelima Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial	RPP dan media telah berhasil diselesaikan	-	-
		Menjaga jadwal piket di lobby	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan	-	-
56.	Kamis, 8 September 2016	Membuat RPP keenam Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	RPP dan media telah berhasil diselesaikan	-	-
		Konsultasi dengan guru pengampu terkait olimpiade IPS hingga pelaksanaan Olimpaide IPS di ruang kelas VIII F	Konsultasi dan mempelajari silabus olimpiade IPS serta mengampu/mengajar siswa yang mengikuti ekskul olimpiade IPS	Peminat olimpiade IPS hanya sedikit 4 orang saja	Lebih mempublikasikan mengenai materi IPS
57.	Jum'at, 9 September 2016	Bimbingan dengan Guru pembimbing terkait pelaksanaan PPL dan mengajar mahasiswa	Bimbingan banyak hal dan guru memberikan banyak arahnya untuk kemajuan mahasiswa	-	-
		Membuat RPP ketujuh Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	RPP dan media telah berhasil diselesaikan	-	-
		Membuat RPP kedelapan Lembaga Sosial	RPP dan media telah berhasil diselesaikan	-	-
58.	Sabtu, 10 September 2016	Membuat RPP kesembilan Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial	RPP dan media telah berhasil diselesaikan	-	-

59.	Senin ,12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA	LIBUR IDUL ADHA	LIBUR IDUL ADHA	LIBUR IDUL ADHA
60.	Selasa, 13 September 2016	Menyelesaikan beberapa lampiran untuk laporan mahasiswa PPL Koordinasi pelaksanaan lomba dalam rangka perayaan hari raya idul adha SMPN 9 Yogyakarta	Lampiran telah selesai diselesaikan dan laporan sudah selesai Koordinasi mengenai penjurian dan kepanitiaan dalam pelaksanaan hari H lomba-lomba tersebut	Pengerjaan terlalu mepet dengan hari penarikan	Mengerjakan sudah jauh-jauh hari sebelum hari penarikan dilaksanakan
61.	Rabu, 14 September 2016	Jaga jadwal piket di lobby Penarikan PPL SMPN 9 Yogyakarta oleh DPL pamong dan perangkat guru sekolah	Melayani tamu dan wali murid yang ada kepentingan di sekolah Penarikan berhasil dilaksanakan dan diselingi dengan evaluasi, kesan dan pesan serta penyerahan dari sekolah ke DPL pamong kembali		
62.	Kamis, 15 September 2016	Mengikuti acara perayaan hari raya idul adha dengan menyembelih berbagai hewan kurban, sapi dan kambing serta mengikuti berbagai perlombaan, yaitu Qiro'ah, Cerita Inspiratif, Adan, Takbiran dan Memasak	Prosesi penyembelihan hewan kurban terlaksana dengan baik dan lomba juga terlaksana dengan lancar meskipun masih ada beberapa kendala		

Kisi-kisi Soal Ulangan 1

Ilmu Pengetahuan Sosial

No. Urut	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	N0. SOAL
1.	<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia . 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengetahui komponen peta 	1-6
		2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.	<ul style="list-style-type: none"> Luas dan Letak Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengetahui Luas dan Letak Indonesia 	7-9
		3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan Iklim Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengetahui Keadaan Iklim Indonesia 	10-12
			<ul style="list-style-type: none"> Sumber Daya Alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengetahui Sumber Daya Alam di Indonesia 	13-16
			<ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia 	17-20

2.	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)</p>	<p>dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaan aspek keruangan dari konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia. • Luas dan Letak Indonesia • Sumber Daya Alam di Indonesia • Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia • Sumber Daya Alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat Mengetahui komponen peta • Dapat menjelaskan pengaruh letak geografis bagi keadaan sosial ekonomi Indonesia • Dapat mengetahui manfaat atau fungsi hutan • Karakteristik flora Indo-Malayan dan Indo-Australian • Dapat menjaga kelestarian hutan Indonesia 	<p>1 (Uraian)</p> <p>2 (Uraian)</p> <p>3 (Uraian)</p> <p>4 (Uraian)</p> <p>5 (Uraian)</p>
----	---	---	---	---	---

	sesuaidengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.				
--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala SMP N 9

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd
NIP. 19611116 198303 1 010

Yogyakarta, Agustus 2016
Guru Bidang Studi

Megawati, M.Pd
NIP. 19620531 198412 2 002

**PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI)
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/ I

Nama Guru : Megawati, M.Pd.
NIP/NIK : 19620531 198412 2 002
Sekolah : SMP Negeri 9 Yogyakarta

**PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI)
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	75	1.1.1 Mengidentifikasi konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 1.1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	JP
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan	2.1. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya	75	2.1.1. Mengidentifikasi dan Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnyaterhadap kehidupansosial,	JP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	KKM	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.		ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. 2.1.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	
Jumlah KKM Semester 1 : 75				76 JP

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Guru Mapel

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd.
NIP. 1961111 198303 1 010

Megawati, M.Pd.
NIP. 19620531 198412 2 002

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas/ Semester : VII/I

2016

Kompetensi Dasar	Indikator	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	Jumlah	Rata-rat KKM
Mendeskripsikan Manusia, tempat dan lingkungan.	Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. Saling Melengkapi. Persebaran Penduduk.	73	74	78	225	75
Mendeskripsikan Letak dan Luas Indonesia.	Pemahaman Lokasi Melalui Peta. Letak dan Luas Indonesia.	73	75	77	225	75
Mendeskripsikan Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia. Potensi Kemaritiman Indonesia.	73	73	79	225	75
Mendeskripsikan Dinamika Kependudukan Indonesia.	Jumlah Penduduk. Persebaran Penduduk. Komposisi Penduduk. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk.	73	73	79	225	75

	Keragaman Etnik dan Budaya.					
Mendeskripsikan Kondisi Alam Indonesia	Keadaan Fisik Wilayah. Flora dan Fauna.	73	74	78	225	75
Mendeskripsikan Perubahan Akibat Interaksi Antarruang	Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan. Perubahan Penggunaan Lahan. Perubahan Orientasi Mata Pencarian. Berkembangnya Sarana dan Prasarana. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya. Berubahnya Komposisi Penduduk.	73	74	78	225	75

Mendeskripsikan Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.	73	73	79	225	75
Mendeskripsikan Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	73	73	79	225	75
Mendeskripsikan Lembaga Sosial	Pengertian Lembaga Sosial. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial.	73	73	79	225	75

Kriteria Ketuntasan Minimum untuk Mapel IPS Kelas VII = Jumlah Rata-rata KD : Jumlah KD
= 675 : 9
= 75

Mengetahui
Kepala SMP N 9 Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd.
NIP. 19611116 198303 1 010

Megawati, M.Pd
NIP.19620531 198412 2 002

**PENGEMBANGAN SILABUS MENGACU PADA PERMENDIKBUD NO 22 TAHUN 2016
DENGAN MENGGUNAKAN KI-KD YANG ADA PADA PERMENDIKBUD NO 24 TAHUN 2016**

Pengembangan Silabus IPS Kelas VII

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Permendikbud no 24 tahun 2016	Permendikbud no 24 tahun 2016	Dikembangkan oleh guru					
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	1.1.1 Mengidentifikasi konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 1.1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamatipeta kondisi geografi di Indonesia • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang 	Tes Tertulis Penugasan JP	Kemendikbud. 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. (ed.rev). Jakarta: Kemendikbud

		fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<p>budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<p>atau Pie.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 			
<p>KI 2</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam</p>	<p>2.1. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>2.1.1. Mengidentifikasi dan Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnyaterhadap kehidupan sosial, ekonomi danbudayadalam nilai dan norma serta kelembagaansosial budaya.</p> <p>2.1.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan • Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat • Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>.... JP</p>	<p>Kemendikbud. 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. (ed.rev). Jakarta: Kemendikbud</p>

jangkauan pergaulan dan keberadaannya.		kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.		bentuknya di perdesaan dan perkotaan			
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<p>3.1.1 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>3.1.2. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga • Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan • Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan 	Tes Tertulis Penugasan JP	Kemendikbud. 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. (ed.rev). Jakarta: Kemendikbud

		ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.					
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	4.1.1 Memahami berpikir kronologi, perubahandakesinambungandalamkehidupanbangsa Indonesia padaaspekpolitik, sosial, budaya, geografis, danpendidikansejakmasapraaksarasampaimasa Hindu-Buddha, dan Islam. 4.1.2 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasi kan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara • Membandingkan karakteritik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. • Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa 	Tes Tertulis Penugasan JP	Kemendikbud. 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. (ed.rev). Jakarta: Kemendikbud

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.		dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam		Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam			
--	--	---	--	--	--	--	--

PROGRAM TAHUNAN

Tahun : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII

Semester	No	Kompetensi Dasar	Jam Pel.
1	1.	1.1.1 Mendeskripsikan Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.	10
	2.	1.1.2 Mendeskripsikan Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)	3
	3.	1.1.3 Mendeskripsikan Sumber Daya Manusia	3
	4.	1.1.4 Mendeskripsikan Dinamika Kependudukan Indonesia.	14
	5.	1.1.5 Mendeskripsikan Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)	10
	6.	1.1.6 Mendeskripsikan Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	10
	7.	1.1.7 Mendeskripsikan Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi).	4
	8.	1.1.8 Mendeskripsikan Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.	10
	9.	1.1.9 Mendeskripsikan Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik).	10
		JUMLAH	74

II	1.	2.1.1 Mendeskripsikan Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi).	
	2.	2.1.2 Mendeskripsikan Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek.	
	3.	2.1.3 Mendeskripsikan Permintaan, penawaran, harga, dan pasar.	
	4.	2.1.4 Mendeskripsikan Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.	
	5.	2.1.5 Mendeskripsikan Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.	
	6.	2.1.6 Mendeskripsikan Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis.	
	7.	2.1.7 Mendeskripsikan Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis.	
	8.	2.1.8 Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.	
		JUMLAH	

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd.
NIP. 19611116 198303 1 010

Megawati, M.Pd.
NIP. 19620531 198412 2 002

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah
Kelas/Semester

: SMP N 9 Yogyakarta
: VII/1 (Satu)

NO	TEMA/SUB TEMA/SUB SUB TEMA				JML JAM	BULAN																													
						JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
						I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
I	Manusia, Tempat dan Lingkungan.																																		
	1.1.	Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang																																	
		1.1.1	Saling Melengkapi		2				2																										
		1.1.2	Persebaran Penduduk		2				2																										
	1.2	Letak dan Luas Indonesia																																	
		1.2.1	Pemahaman Lokasi Melalui Peta		4					4																									
		1.2.2	Letak dan Luas Indonesia		2							2																							
	1.3	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia																																	
		1.3.1	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia		2							2																							
		1.3.2	Potensi Kemaritiman Indonesia		2								2																						
	ULANGAN HARIAN 1				2								2																						
	1.4	Dinamika Kependudukan Indonesia																																	
		1.4.1	Jumlah Penduduk		2									2																					
		1.4.2	Persebaran Penduduk		4									2	2																				
		1.4.3	Komposisi Penduduk		4										2																				
		1.4.4	Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk		2										2																				
		1.4.5	Keragaman Etnik dan Budaya		2										2	2																			
	1.5	Kondisi Alam Indonesia																																	
		1.5.1	Keadaan Fisik Wilayah		2														2																
		1.5.2	Flora dan Fauna		2														2																
	1.6	Perubahan Akibat Interaksi Antarruang																																	
		1.6.1	Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan		2															2															
		1.6.2	Perubahan Penggunaan Lahan		2															2															
		1.6.3	Perubahan Orientasi Mata Pencarian		2															2															
		1.6.4	Berkembangnya Sarana dan Prasarana		2															2															
		1.6.5	Adanya Perubahan Sosial dan Budaya		2															2															
		1.6.6	Berubahnya Komposisi Penduduk		2															2															
	ULANGAN HARIAN 2				2																				2										
	ULANGAN TENGAH SEMESTER				2																				2										
II	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial																																		
	2.1	Interaksi Sosial																																	
		2.1.1	Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial		2																				2										
		2.1.2	Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial		4																				2	2									
	2.2	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial			4																				2	2									
	2.3	Lembaga Sosial																																	
		2.3.1	Pengertian Lembaga Sosial		4																														
		2.3.2	Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial		4																														
	ULANGAN HARIAN 3				4																														
	UJIAN AKHIR SEMESTER				2																														
	JUMLAH				74						4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Mengetahui,
Kepala SMP N 9 Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Arief Wicaksono, M.Pd.
NIP. 19611116 198303 1 010

Megawati, M.Pd.
NIP. 19620531 198412 2 002

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Nama Guru : Megawati, M.Pd
NIP : 19620531 198412 2 002
Sekolah : SMP Negeri 9 Yogyakarta

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Ke – 1

Sekolah	: SMP Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Tema	: Manusia, Tempat dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 4JP (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

K.I.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I.4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

K.D.3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

K.D.4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1. Mengidentifikasi konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka

bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

- 4.1.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;

E. Materi Pembelajaran

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antar ruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk

daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari

wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

F. Metode Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran

Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

b. Pendekatan dan Model Pembelajaran

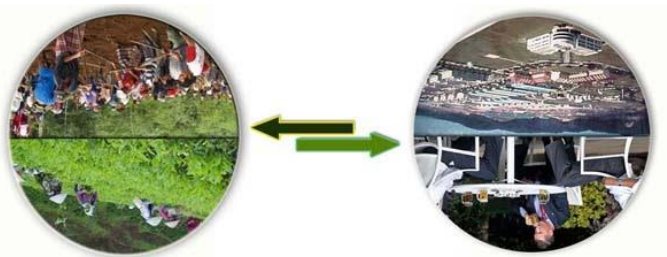
1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media: Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang, LCD

Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Powerpoint (ppt)



H. Sumber Belajar :

- 1) KEMENDIKBUD. 2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD
- 2) KEMENDIBUD. 2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIBUD

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 JP)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>d. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antar ruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? (Apersepsi)</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 Menit
2	<p>Inti Kegiatan</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruangan.</p> <div data-bbox="371 1346 1023 1597" data-label="Image"> </div> <p>2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</p> <p>3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta</p>	60 Menit

	<p>didik di depan kelas.</p> <p>5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?</p> <p>2) Terkait dengan pertanyaan tersebut, guru menjelaskan sekilas materi dan membagikan materi kepada siswa.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan anggota 5-6 orang</p> <p>2) Setiap kelompok diberi lembaran kasus terkait dengan permasalahan terkait dengan keterkaitan antarruang.</p> <p>3) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Melalui bimbingan guru, peserta didik diberi tugas untuk menarik kesimpulan pembelajaran.</p> <p>2. Bersama guru, peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta guru menyampaikan nilai dan pesan moral dari</p>	10 Menit

	<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Bersama guru, peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa untuk mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p>	
--	---	--

Pertemuan II (2JP)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari kemarin yang berkaitan dengan interaksi antar ruang. (Apersepsi)</p>	10 Menit
2	<p>Inti Kegiatan</p> <p>a. Mengasosiasi</p> <p>1) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>2) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah</p>	60 Menit

	<p>dirumuskan.</p> <p>b. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan 2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 4) Hasil kerja dikumpulkan kepada guru 5) Guru mengabungkan 6 kelompok menjadi 3 kelompok untuk <i>kuis siapa cepat dia dapat</i>. Masing-masing kelompok mempunyai bel sendiri-sendiri untu menjawab. Contoh: Kelompok 1 bunyi bel ttttt Kelompok 2 bunyi bel toott Kelompok 3 bunyi bel tiittt 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan olehpeserta didik. c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaranterkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan. d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

Teknik :Observasi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

2. Sikap Sosial

Teknik :Observasi

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

3. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu (Merangkul Materi Pembelajaran)	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Tes Tertulis	Dilakukan berkelompok (kasus terkait interaksi antar ruang)	

Kisi-kisi Penilaian Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Ruang dan Interaksi Antarruang	Siswa mampu menjelaskan pengerian ruang	

Penskoran Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Soal Lisan	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan Pengertian ruang ?	<p>Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang</p>	25
2.	Sebutkan 3 kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan?	<p>Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ saling melengkapi (complementarity), ▪ kesempatan antara (intervening opportunity) dan ▪ keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability) . 	25
3.	Jelaskan maksud dari saling	Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang	25

	melengkapi ?	berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.	
	4. Mengapa suatu daerah memerlukan hubungan dengan daerah lainnya?	Karena setiap daerah memiliki ke karakteristik yang berbedaa-beda. Misalnya dalam hal hasil dapat mendorong berbagai bentuk kerja sama dan saling tukar jasa dengan wilayah lain. Jadi, perbedaan wilayah mendorong interaksi yang berupa pertukaran manusianya (migrasi), barangnya (perniagaan), dan budayanya. Sehubungan itu lokasi yang sentral membawa banyak kemajuan, sebaliknya lokasi yang menyendiri mengakibatkan keterpencilan dan kemunduran.	25

Kisi-kisi Penilaian Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
----	------------------	--------	-----------	------------------

1.	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai, dan norma serta kelembagaan sosial budaya	Ruang dan Interaksi antarruang	Siswa dapat menganalisis ketrkaitan suatu ruang terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya.	Ter Tertulis
----	---	--------------------------------	--	--------------

Penskoran Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kasus	Analisis	Skor
	Penduduk kota menghasilkan berbagai produk industri, seperti pakaian, kendaraan, barang-barang elektronik, dan lain-lain. Penduduk desa tidak menghasilkan produk-produk tersebut sehingga mereka pergi ke kota untuk memperoleh barang-barang tersebut. Sebaliknya, penduduk kota tidak menghasilkan bahan pangan sehingga mereka memperolehnya dari penduduk desa. Analisislah ketrkaitan antarruang desa dan kota tersebut, serta sebutkan dampak negatif dan positif dari ketrkaitan antarruang tersebut.		100

4. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Lembar penilaian keterampilan

LEMBAR OBSERVASI

Indikator:

1. Mempresentasikan hasil diskusi

Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Siswa	Kemampuan presentasi (1 – 4)	Kemampuan Bertanya (1 – 4)	Kemampuan Menjawab (1 – 4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					

30.					
31.					
32.					

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bidang Studi

Megawati, M.Pd
NIP. 19620531 198412 2 002

Mahasiswa PPL UNY

Dhiyah Mut Mainah
NIM. 13416241012

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/Semester	: VII/1
Nama Guru	: Dhiyah Mut mainah
NIP / NIK	:13416241012
Sekolah	:SMP Negeri 9 Yogyakarta

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Ke-4

Sekolah	: SMP Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Tema	: Manusia, Tempat dan Lingkungan
Sub Tema	: Dinamika Kependudukan Indonesia
Alokasi Waktu	: 14JP (7 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
K.D. 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan jumlah penduduk Indonesia 3.1.2 Menjelaskan persebaran penduduk Indonesia 3.1.3 Menjelaskan komposisi Penduduk serta kualitas penduduk Indonesia
K.D. 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi,	4.1.1 Menyajikan hasil diskusi Permasalahan penduduk di

potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Indonesia
---	-----------

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1. Mengidentifikasi konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

4.1.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan jumlah penduduk Indonesia
2. Menjelaskan persebaran penduduk Indonesia
3. Menjelaskan komposisi Penduduk serta kualitas penduduk Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (*World Population Data Sheet/WPDS*, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.

Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemerataan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah. Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola

ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif). Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin

(*sex ratio*). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk. Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40% per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31% pada periode 1971-1980 menjadi 1,49% pada periode 1990-2000. Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3% dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,%. Penduduk usia muda ini pada tahun 2000 diperkirakan turun lagi menjadi 37,7% dan 34,%. Pertumbuhan penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal berikut ini.

- a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
- b. Persebaran penduduk tidak merata.
- c. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
- d. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
- e. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat. Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju. Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata

pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor Industri.

5. Keragaman Etnik dan Budaya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsadan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, keseniannya, dan tempat asal. Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami berbagai lokasi yang tersebar. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial atau budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antara suku bangsa di Indonesia mempunyai berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia. Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia sangat beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi faktor lingkungan. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan lebih banyak menggantungkan kehidupannya dari pertanian, sehingga berkembang kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Sementara itu, daerah pantai akan memengaruhi masyarakatnya untuk mempunyai mata pencarian sebagai nelayan dan berkembanglah kehidupan sosial masyarakat nelayan. Keragaman bangsa Indonesia tampak pula dalam seni sebagai hasil kebudayaan daerah di Indonesia, misalnya dalam bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai tarian dan nyanyian yang berbeda. Begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing. Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Ada sebagian warga Indonesia yang tidak mengetahui ragam budaya daerah lain di Indonesia, salah satunya budaya melukis tubuh di Mentawai, Sumatra Barat, tindik sebagai tanda kedewasaan dan masih

banyak kebudayaan lain yang belum tereksplorasi. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas. Keragaman budaya tersebut dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat dan lain sebagainya.

a. Rumah Adat

Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai provinsi pada umumnya, hal yang paling kongkrit adalah adanya rumah adat di setiap daerah provinsi di negara kita. Berikut ini tabel beberapa contoh rumah adat di setiap daerah di Indonesia.

b. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional di Indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya Indonesia yang tak ternilai harganya yang seharusnya kita jaga dan lestarikan karena kalau bukan kita yang menjaga dan melestarikannya lantas siapa lagi? Jangan sampai kita menjadi peduli ketika budaya-budaya kita diklaim oleh negara lain. Berikut ini ada dua contoh pakaian adat dari daerah di Indonesia.

c. Tarian Daerah

Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu yang terkandung didalamnya. Berikut ini beberapa contoh dari tarian di beberapa daerah di Indonesia. Dari contoh tarian di atas, menunjukkan betapa kaya dan beragamnya kebudayaan Indonesia. Gerakan yang indah diiringi dengan irama musik yang memukau, dapat menyuguhkan suatu pertunjukan karya seni yang luar biasa. Setiap tarian atau pertunjukan di tiap daerah Indonesia memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar , Video, LCD
Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point

H. Sumber Belajar

- a. Sumber buku teks

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Peserta didik. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal 22-38)
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal 62-72)

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KETUJUH

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa b. Guru menanyakan kabar serta absensi c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik d. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran hari ini (<i>misalnya berapa jumlah anggota keluargayang tinggal di rumah kamu? Apa yang terjadi jika jumlah anggotakeluarga sangat banyak?</i>) e. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat f. Peserta didik menerima informasi topik pembelajaran g. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan video terkait dengan masalah kependudukan di Indonesia peserta didik mengamatinya. 2) Selesai mengamati, guru mengajak peserta didikmendiskusikan tentang video tersebut. 	60 Menit

	<p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang. 2) Peserta didik diminta mendiskusikan mendalami materi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa kepadatan penduduk dapat terjadi? 3) Perwakilan peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan bagi kelompok lain dan menganggapi jawaban kelompok yang presentasi. <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok besar beranggotakan 8 -9 peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <i>Kelompok definisi kasus</i> <i>Kelompok penyebab kasusu</i> <i>Keompok dampak</i> <i>Kelompok solusi</i> 2) Siswa diminta untuk menganalisis kasus sesuai dengan nama kelompok 3) Masing-masing peserta didik membuka buku referensi dan sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan refensi lain yang relevan, termasuk internet. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 	<p>10 Menit</p>

	<p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>e. Guru memimpin doa dan memberi salam.</p>	
--	---	--

PERTEMUAN KEDELAPAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>b. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan.</p>	10 Menit
Inti	<p>a. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>2) Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p> <p>3) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Perwakilan peserta didik/seluruh kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah</p>	60 Menit

	<p>dirumuskan.</p> <p>2) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan dari peserta didik yang menyimpulkan</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>e. Guru memimpin do'a dan memberikan salam.</p>	10 Menit

PERTEMUAN KESEMBILAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>b. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran hari ini (<i>misalnya apakah penduduk disekitar kalian sangat padat? Dan bagaimana komposisi penduduk didaerahmu</i>)</p>	10 Menit

	<p><i>dilihat dari pekerjaan dan agamanya?)</i> Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi topik pembelajaran</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran</p>	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1) Guru menampilkan video terkait dengan persebaran penduduk di Indonesia yang belum meratadan peserta didik mengamatinya.</p> <p>2) Selesai mengamati, guru mengajak peserta didikmendiskusikan tentang video tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang.</p> <p>2) Peserta didik diminta mendiskusikan mendalami materi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa kepdatan penduduk dapat terjadi?</p> <p>3) Perwakilan peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan bagi kelompok lain dan menganggapi jawaban kelompok yang presentasi.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>1) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok besar beranggotakan 8 -9 peserta didik</p> <p><i>Kelompok definisi kasus</i></p> <p><i>Kelompok penyebab kasusu</i></p> <p><i>Keolompok dampak</i></p> <p><i>Kelompok solusi</i></p> <p>2) Siswa diminta untuk menganalisis kasus sesuai dengan nama kelompok</p>	60 Menit

	<p>3) Masing-masing peserta didik membuka buku referensi dan sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>d. Guru memimpin doa dan memberi salam.</p>	10 Menit

PERTEMUAN KESEPULUH

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. materi yang telah disampaikan kemarin Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>b. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali</p>	10 Menit
Inti	<p>e. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>4) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p>	60 Menit

	<p>6) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.</p> <p>f. Mengkomunikasikan</p> <p>4) Perwakilan peserta didik/seluruh kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan dari peserta didik yang menyimpulkan</p> <p>6) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>e. Guru memimpin do'a dan memberikan salam.</p>	10 Menit

PERTEMUAN KESEBELAS

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	h. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru menanyakan kabar serta absensi j. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik k. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran hari ini(<i>misalnya mengapa banyak anak-anak seusia kalian tidak sekolah atau berhenti sekolah?</i>) l. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat m. Peserta didik menerima informasi topik pembelajaran n. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran 	
Inti	<p>d. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> 3) Guru menampilkan video terkait dengan masalah pertumbuhan dan kualitas penduduk di Indonesia peserta didik mengamatinya. 4) Selesai mengamati, guru mengajak peserta didikmendiskusikan tentang video tersebut. <p>e. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang. 5) Peserta didik diminta mendiskusikan mendalami materi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa banyak anak putus sekolah terjadi? 6) Perwakilan peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan bagi kelompok lain dan menganggapi jawaban kelompok yang presentasi. <p>f. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 4) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok besar beranggotakan 8 -9 peserta didik <p><i>Kelompok definisi kasus</i></p> <p><i>Kelompok penyebab kasusu</i></p> <p><i>Keolmpok dampak</i></p> <p><i>Kelompok solusi</i></p>	60 Menit

	<p>5) Siswa diminta untuk menganalisis kasus sesuai dengan nama kelompok</p> <p>6) Masing-masing peserta didik membuka buku referensi dan sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p>	
Penutup	<p>f. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>g. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>h. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>i. Guru memimpin doa dan memberi salam.</p>	10 Menit

PERTEMUAN KEDUABELAS

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>e. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>f. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>g. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>h. Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan.</p>	10 Menit
Inti	<p>g. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>7) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>8) Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p>	60 Menit

	<p>9) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.</p> <p>h. Mengkomunikasikan</p> <p>7) Perwakilan peserta didik/seluruh kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>8) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan dari peserta didik yang menyimpulkan</p> <p>9) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>e. Guru memimpin do'a dan memberikan salam.</p>	10 Menit

PERTEMUAN KETIGABELAS

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>g. Guru membuka dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>h. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>i. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>j. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran hari ini (<i>misalnya siapa yang tahu rumah adat dari Yogyakarta?</i>) Guru</p>	10 Menit

	<p>menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat</p> <p>k. Peserta didik menerima informasi topik pembelajaran</p> <p>l. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran</p>	
Inti	<p>d. Mengamati</p> <p>3) Guru menampilkan video terkait dengan keragaman etnik Indonesia. Selesai mengamati, guru mengajak peserta didik mendiskusikan tentang video tersebut.</p> <p>e. Menanya</p> <p>4) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang.</p> <p>5) Peserta didik diminta mendiskusikan mendalami materi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Mengapa kepadatan penduduk dapat terjadi?</p> <p>6) Perwakilan peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan bagi kelompok lain dan menanggapi jawaban kelompok yang presentasi.</p> <p>f. Mengumpulkan informasi</p> <p>4) Siswa di bagi menjadi 4 kelompok besar beranggotakan 8 -9 peserta didik</p> <p><i>Kelompok definisi kasus</i></p> <p><i>Kelompok penyebab kasusu</i></p> <p><i>Keompok dampak</i></p> <p><i>Kelompok solusi</i></p> <p>5) Siswa diminta untuk menganalisis kasus sesuai dengan nama kelompok</p> <p>6) Masing-masing peserta didik membuka buku referensi dan sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan untuk</p>	60 Menit

	<p>mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan refensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>g. Mengasosiasi/Menalar</p> <p>10) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>11) Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p> <p>12) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.</p> <p>h. Mengkomunikasikan</p> <p>10) Perwakilan peserta didik/seluruh kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>11) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan dari peserta didik yang menyimpulkan Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>moral</p> <p>e. Guru memimpin do'a dan memberikan salam.</p>	
--	---	--

J. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

Teknik :Observasi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

2.Sikap Sosial

Teknik :Observasi

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				

15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

3. Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi,distribusi, potensi, iklim , bentuk muka bumi, geologis flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di		Dapat menyebutkan potensi sumber daya hutan, fungsi hutan, penyebab kerusakan hutan dan cara menanggulangnya	Kasus	1

	Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Dinamika Jumlah Penduduk			
--	--	--------------------------------	--	--	--

Kasus Gambar



Pedoman Soal Kasus

Permasalahan	Kunci Jawaban	Skor
Definisi Kasus	Kepadatan Penduduk adalah perbandingan dari jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayahnya. Contohnya : Setiap 1 Km ² wilayah dihuni oleh 120 penduduk, jika melebihi batas tersebut menyebabkan terjadinya ledakan penduduk. Hal ini dapat kita lihat di Indonesia yang laju pertumbuhan	Skor 5 jika jawaban sangat lengkap, skor 4 jika jawaban lengkap skor 3 jika jawaban cukup lengkap skor 2 jika jawaban kurang lengkap

	<p>penduduknya meningkat pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang laju pertumbuhan penduduknya sangat pesat sehingga menyebabkan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menyebabkan berbagai hal merugikan antara lain meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk semakin bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Hal itu akan menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada hal lain seperti kelaparan, menurunnya tingkat kesehatan, dan menurunnya kualitas masyarakat karena kurangnya ilmu pengetahuan.</p>	<p>skor 1 jika jawaban sangat kurang lengkap</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$
Penyebab Kasus	<p>Penyebab kepadatan penduduk dapat berupa: Kelahiran tinggi, Kesehatan tinggi, migrasi desa-kota, pernikahan dini</p>	
Dampak Kasus	<p>Dampak dari kasus kepadatan penduduk dapat berupa dampak positif dan negatif. Dampak negatif (kemacetan, pengaguran, pemukiman kumuh, polusi)</p>	
Solusi Kasus	<p>Solusi bagi permasalahan kepadatan penduduk yakni Program KB, UUD Pernikahan dini, Lowongan Kerja, Wajib belajar 12 tahun</p>	

4. Ketrampilan

Instrumen Penilaian

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mempresentasikan hasil diskusi tentang potensi sumber daya hutan berikut fungsinya	

Lembar penilaian ketrampilan

No	Nama Siswa	Kemampuan prsentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	skor
1					
2					
3					
4					

Keterangan :

1= kurang

2= sedang

3= baik

4= sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL

Megawati, M.Pd

Dhiyah Mut Mainah

NIP. 19620531 198412 2 002

NIM. 13416241012

Soal Ulangan Harian 1 Kelas VII Semester 1

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan tepat !

- Yang bukan merupakan komponen peta adalah....
 - Judul
 - Skala
 - Angka
 - Sumber Peta
- Perbandingan antara jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya disebut....
 - Judul
 - Skala
 - Simbol
 - Legenda
- Yang menunjukkan keterangan semua objek pada peta adalah....
 - Legenda
 - Simbol
 - Inset
 - Sumber Peta
- Orang atau lembaga yang membuat peta disebut....
 - Legenda
 - Simbol
 - Inset
 - Sumber peta
- Peta kecil yang ada pada peta disebut....
 - Legenda
 - Simbol
 - Inset
 - Sumber Peta
- Simbol warna yang digunakan untuk perairan adalah...
 - Biru
 - Kuning
 - Hijau
 - Merah
- Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah.....
 - Benua Asia dan Benua Eropa
 - Benua Asia dan Benua Australia
 - Benua Eropa dan Benua Australia
 - Benua Eropa dan Benua Amerika
- Secara astronomis, Indonesia terletak diantara lintang... dan bujur....
 - 6° LU – 11° LS dan 95° BB – 141° BT
 - 6° LU – 11° LS dan 95° BB – 141° BB
 - 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
 - 6° LS – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
- Disebelah selatan, wilayah Indonesia berbatasan dengan....
 - Timor Leste, Australia dan Samudra Atlantik
 - Timor Leste, Australia dan Samudra Hindia
 - Timor Leste, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
 - Timor Leste, Papua Nugini dan Samudra Atlantik
- Keadaan udara pada suatu saat di daerah yang relatif sempit disebut....
 - Tekanan
 - Suhu
 - Cuaca
 - Iklm
- Keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang relatif luas dan waktu yang relatif lama disebut....
 - Tekanan
 - Suhu
 - Cuaca
 - Iklm

12. Iklim yang bersifat panas disebut....
- Tropika
 - Musim
 - Laut
 - Muson
13. Semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya disebut...
- Sumber Daya Alam
 - Sumber Daya Manusia
 - Sumber Daya Hutan
 - Sumber Daya Air
14. Batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap jutaan tahun disebut....
- Tambang
 - Air
 - Minyak bumi
 - Batu Bara
15. Tambang emas terbesar di Indonesia adalah....
- Sambas
 - Meulaboh
 - Freeport Timika
 - Logos
16. Berikut ini merupakan sumber alternatif kecuali...
- Matahari
 - Angin
 - Minyak bumi
 - Gelombang
17. Hutan yang berada di daerah pasang surut air laut adalah....
- Hutan Lindung
 - Hutan Mangrove/bakau
 - Hutan Satwa
 - Hutan Tropis
18. Hutan kayu putih, tumbuhan matoa, dan tumbuhan sagu termasuk flora bagian....
- Timur
 - Barat
 - Selatan
 - Utara
19. Di Indonesia ada 3 tipe-tipe fauna yaitu....
- Fauna tipe Asiatis, fauna tipe Amerika, fauna peralihan
 - Fauna tipe Asia Barat, fauna tipe Australis, fauna peralihan
 - Fauna tipe Asiatis, fauna tipe Australis, fauna peralihan
 - Fauna tipe Asiatis, fauna tipe Australis, fauna pertengahan
20. Garis yang memisahkan tipe fauna antara Indonesia tengah dengan Indonesia timur adalah....
- Weber
 - Khayal
 - Wallace
 - Khatulistiwa
- Uraian.**
- Sebut dan jelaskan komponen peta minimal 3!
 - Jelaskan pengaruh letak geografis bagi keadaan sosial ekonomi Indonesia!
 - Sebutkan 3 manfaat atau fungsi hutan!
 - Sebutkan 3 perbedaan karakteristik flora Indo-Malayan dan Indo-Australian!
 - Apa yang sebaiknya kamu lakukan agar sumber daya hutan kita lestari dan terjaga?

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. A
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. B
10. C
11. D
12. A
13. A
14. D
15. C
16. C
17. B
18. A
19. C
20. A

URAIAN

3. Skala adalah Perbandingan antara jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya.
Legenda adalah Yang menunjukkan keterangan semua objek pada peta.
Sumber Peta adalah Orang atau lembaga yang membuat peta. **(Point 2)**
 4. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia. **(Point 2)**
3. Manfaat atau fungsi hutan yaitu:

- a. Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungaisungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
 - b. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
 - d. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
 - e. Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.
- (Point 2)**

4. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia sebagai berikut : **(Point 2)**

Indo-Malayan	Indo-Austarlian
Jenis meranti-mirantian sangat banyak	Jenis meranti-mirantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

5. Yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga hutan kita yaitu: **(Point 2)**

- Menghemat penggunaan kertas.
- Melakukan daur ulang kertas.
- Memelihara tanaman.
- Ikut serta dalam kegiatan penghijauan.

LAMPIRAN



Gambar 1.1 saat mengajar dikelas setelah hari Keistimewaan Yogyakarta.



Gambar 1.2 saat diskusi kelompok di kelas.